

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (AUDIO VISUAL) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PANCASILA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Nurainun<sup>1</sup>, Taufiq Eka Riandhana<sup>2</sup>, Nur Sakinah Aries<sup>3</sup>, Fidyawati Monoarfa<sup>4</sup>, Reska Putri Ismail<sup>5</sup>, Nur Halifah<sup>6</sup>, Efendi<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Gorontalo

<sup>5,6,7</sup>Universitas Tadulako

Email: [taufiqekariandhan168@gmail.com](mailto:taufiqekariandhan168@gmail.com)

---

INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :10-02-2025

Revised :25-02-2025

Accepted :03-03-2025

**Keywords:**

Improved Learning Outcomes, Audio Visual Media

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

**ABSTRACT**

*This Study aims to determine the effect of using learning media (audio visual) on learning outcomes in Pancasila courses in students of the Elementary School Teacher Education Stud Program at Gorontalo State University. This research uses a pre-experimental design wich only includes one group or class that will be given tratmen, with one group pretest posttest design conducted on one group without a control or comparison group. The subjects in this study were students of the Elemntary School Teacher Education Study Program at Gorontalo State University who were programming Pancasila courses. Data were collected through pretest and posttest using objective test intruments (mupitel choice) wich had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniquet to find out the average pretest and posttest learning outcomes of the experimental class and inferetial statistics to test the hypothesis, namely the research resaults test. Shows that the use of learning media (audio-visual) significantly influences students understanding and mastery of the Pancasila course.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Pembelajaran (audio visual) terhadap hasil belajar mata kuliah Pancasila pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pre-experimental design yang hanya meliputi satu

kelompok atau kelas yang akan diberikan perlakuan, dengan rancangan one grup pretest-posttest design yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Gorontalo yang sedang memprogramkan mata kuliah Pancasila. Kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran (audio visual). Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen tes objektif (pilihan ganda) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata hasil belajar pretest dan posttest kelas eksperimen dan statistik inferensial untuk uji hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran (audio visual) secara signifikan berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap Mata kuliah Pancasila.

## PENDAHULUAN

Ketentuan dalam Pasal 35 ayat (5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum perguruan tinggi wajib memuat mata kuliah agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Dalam hal ini negara berkehendak agar pendidikan Pancasila dilaksanakan dan dimuat dalam kurikulum perguruan tinggi sebagai mata kuliah wajib yang berdiri sendiri, yang bertujuan agar membina pemahaman penghayatan dan pengamalan ideologi Pancasila.

Mata kuliah Pancasila memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter dan sikap moral mahasiswa. Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia memegang peranan utama dalam membentuk identitas nasional, sikap demokrasi, toleransi, dan persatuan (Kartono, 2009). Mata kuliah Pancasila merupakan mata kuliah yang membangun paradigma baru dalam diri mahasiswa untuk memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, merespon persoalan aktual bangsa, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Lestary, 2021).

Namun, dalam proses pembelajaran mata kuliah Pancasila, seringkali ditemui kendala-kendala yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Beberapa kendala yang mungkin muncul antara lain kurangnya minat dan motivasi mahasiswa, kurangnya pemahaman konsep yang mendalam, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2016).

Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, penggunaan media pembelajaran (audio visual) dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep Pancasila. Penggunaan media pembelajaran (audio visual) dapat memberikan stimulus visual dan auditif yang dapat membantu mahasiswa

memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik (Djamarah & Zain, 2012).

Menurut Wingkel (dalam Ambarwati, 2022) Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Jadi media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual, audio berupa suara dan visual berupa gambar.

Universitas Negeri Gorontalo sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pancasila. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang menginvestigasi penggunaan media pembelajaran (audio visual) dalam meningkatkan hasil belajar mata kuliah Pancasila pada mahasiswa PGSD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep Pancasila. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran (audio visual) dalam meningkatkan hasil belajar mata kuliah Pancasila pada mahasiswa PGSD Universitas Negeri Gorontalo. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di institusi pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks mata kuliah Pancasila.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dengan rancangan one grup pretest-posttest design, yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Gorontalo. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Menurut Creswell (2014), purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dapat memberikan informasi yang relevan dan representatif terhadap populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Gorontalo yang mengambil mata kuliah Pancasila pada semester tertentu. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 24 mahasiswa.

Kelompok perlakuan akan menerima pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (audio visual) yang dirancang khusus untuk mata kuliah Pancasila. Media pembelajaran yang digunakan meliputi video pembelajaran, presentasi multimedia, dan rekaman audio yang relevan dengan materi pembelajaran.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes berbasis objektif. Instrumen tes berbasis objektif berupa tes pilihan ganda dan isian yang mengukur pemahaman konsep-konsep Pancasila mahasiswa. Instrumen tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan menganalisis distribusi data. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Menurut Arikunto (2013), sumber data dalam penelitian dapat berarti subjek yang menjadi masalah yang diteliti atau tempat dari mana data tersebut diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, sumber data adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Gorontalo yang mengambil mata kuliah Pancasila. Mereka menjadi subjek penelitian yang memberikan informasi terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa penggunaan media (audio visual) berpengaruh pada hasil belajar pada mata kuliah Pancasila, hal ini dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan sesudah peneliti menggunakan media pembelajaran (audio visual).

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata kuliah Pancasila secara signifikan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, sebagaimana terlihat dari perbedaan yang signifikan antara nilai pretest sebelum penggunaan media pembelajaran audio visual dan nilai post-test setelah penggunaan media tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap materi Pancasila.

Dari 24 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai rata-rata hasil pretest sebesar 60.83 sedangkan pada posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 95.42. Secara deskriptif, data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Pancasila.

Selanjutnya dilakukan uji statistik secara inferensial menggunakan uji hipotesis (uji t) untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar Pretest dengan posttest yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar Mata Kuliah Pancasila mahasiswa Prodi PGSD Universitas Negeri Gorontalo

H<sub>a</sub> : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar Pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar Mata Kuliah Pancasila mahasiswa Prodi PGSD Universitas Negeri Gorontalo

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05, maka H<sub>0</sub> diterima

Berdasarkan hasil pengujian secara inferensial menggunakan uji hipotesis (uji t) pada aplikasi SPSS, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, dimana nilai 0.000 < 0.05.

Maka,  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan yang artinya penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar Mata Kuliah Pancasila pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil analisis menggunakan SPSS secara kuat mengindikasikan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut secara efektif memfasilitasi proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi Pancasila, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pancasila. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual pada kelas eksperimen.

Penggunaan media pembelajaran audio visual secara efektif meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi Pancasila. Mahasiswa yang telah diberikan perlakuan atau pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep-konsep Pancasila, kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan manfaat dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Melalui penggunaan elemen suara, gambar, dan video, media ini dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman dan menggugah minat belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnomo (2014) bahwa peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses transformasi ilmu pengetahuan itu sendiri, karena media pembelajaran sangat penting untuk memotivasi peserta didik, memberikan pengalaman serta mempermudah materi yang disampaikan.

Selain itu, media pembelajaran audio visual juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari mata kuliah Pancasila, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep, ketepatan dalam menjawab pertanyaan, kemampuan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta tingkat minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusmarwati (2018) bahwa media audio visual mampu menciptakan kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata kuliah Pancasila memiliki implikasi penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Media ini dapat menjadi sarana efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran, seperti keterbatasan waktu, kebosanan, dan kompleksitas konsep. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membantu mereka mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan situasi dunia nyata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pancasila. Media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, penguasaan konsep, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012).fromPortalMahkamahKonstitusi:<https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1f32ffaa83555e001038d1e0cda7b281849acef2d.pdf>.
- Ambarwati A, dkk. (2022). Analisis Pembelajaran PPKN Menggunakan Media Audio Visual Kelas III SD Yayasan BRK. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6 (1), 8-13.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Kartono, K. (2009). *Pancasila sebagai paradigma pembangunan karakter*. Pustaka Setia.
- SA. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Ideologi Pancasila Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 445-454.
- Purnomo, Joni dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (2), 127-144.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yusmarwati. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Megidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Di Kelas V SD Negeri 018 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (3), 387-394.